

Nama : KHERIN DWI NOVIAN

NISN : 0081224420

Kelas : 10 - SMA

Sekolah/Madrasah

Kota/Kabupaten

Provinsi

: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT TEST

Psikogram

<div> <div>Skor IQ : [114]</div> </div>				
<div> <div>⚙️ <= 79</div> <div>Very Low (Kurang Sekali)</div> </div>	<div> <div>★ 80 - 89</div> <div>Below Average (Di bawah Rata-rata)</div> </div>	<div> <div>📋 90 - 108</div> <div>Average (Sedang)</div> </div>	<div> <div>👥 109 - 124</div> <div>Above Average (Di atas Rata-rata)</div> </div>	<div> <div>🏔️ >= 124</div> <div>High (Superior)</div> </div>

ASPEK PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH	KS	K	S	B	BS	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
		1	2	3	4	5	
KEMAMPUAN INTELEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana			✓			Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan kompleks
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu			✓			Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				✓		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas			✓			Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka			✓			Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				✓		Mampu memahami/menggunakan kata-kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali							

Kemampuan Intelektual

Ananda **KHERIN DWI NOVIAN** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuannya cukup memadai untuk memahami persoalan yang sedang dihadapinya. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda ia mampu berpikir menggunakan sudut pandang yang lebih luas untuk menyederhanakan masalah. dalam hal mengoperasikan angka, ananda cukup mudah untuk mengolah angka-angka itungn hingga ke tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **KHERIN DWI NOVIAN**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **KHERIN DWI NOVIAN** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE TEST

		Skor	Dominasi	V	VISUAL-KINESTETIK
6d	VISUAL	15	<div><div></div></div>		
5d	AUDITORI	12	<div><div></div></div>		
4d	KINESTETIK	15	<div><div></div></div>		
6d	READING-WRITING	6	<div><div></div></div>		

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan VISUAL-KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe VISUAL-KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

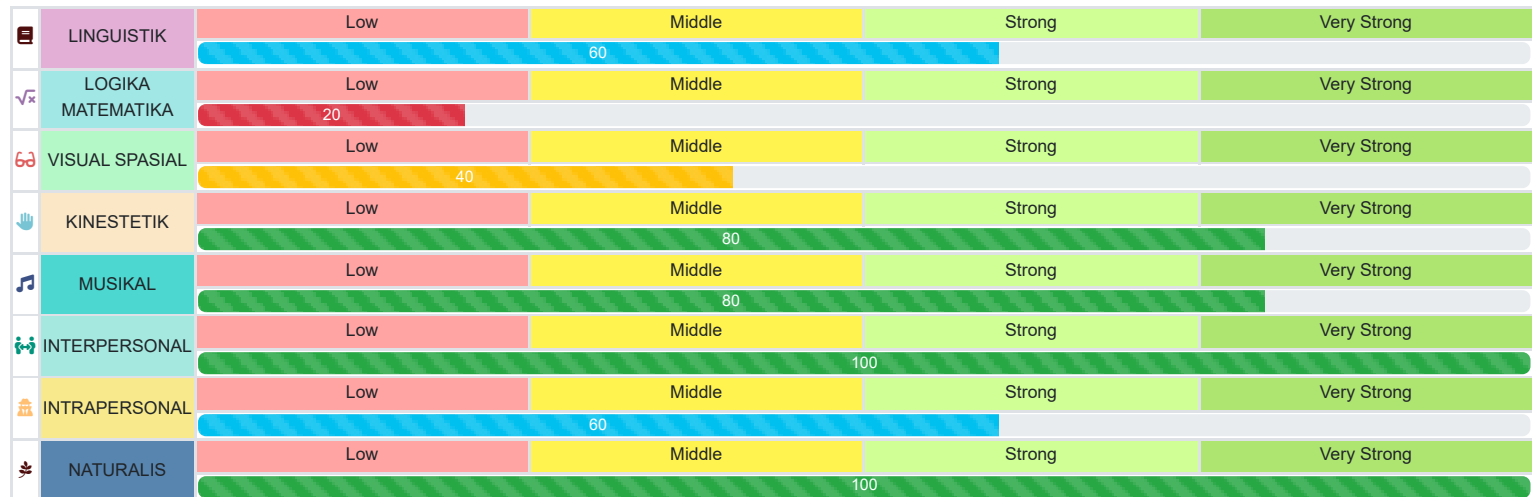
Rapi dan teratur dalam mengerjakan tugas - Teliti terhadap detail dan penampilan (menyimak pembicara yang banyak menggunakan bahasa tubuh dan bahasa gambar) - Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan - Cenderung tidak mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Cenderung sulit mengingat instruksi atau penjelasan verbal (oleh karena itu sering kali meminta instruksi secara tertulis) - lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan - Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual - Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik - Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu selalu bersikap waspada, membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, dan berbagai hal lain yang berkaitan - Terkadang membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara - Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ berceramah - Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) dari pada musik - Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata - Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan..Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Belajar dengan visualisasi gambar, video, peta, diagram, grafik, dan mindmap yang berwarna - Membuat coretan, simbol, menggarisbawahi, memberi warna untuk menandai bacaan atau sesuatu hal yang dianggap penting - Membuat pengelompokan pada benda, bacaan, tugas, atau hal lainnya - Menggunakan buku ajar yang memiliki diagram atau gambar contoh - Mengganti kalimat panjang dengan kata, simbol, singkatan, dan warna - Merangkum bacaan menjadi lebih kecil/ringkas (misal dari 3 halaman baca menjadi 1 halaman gambar)..Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memosisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakkan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakkan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakkan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat

contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda KHERIN DWI NOVIAN pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL - NATURALIS, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya
2. Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

Kecerdasan Naturalis ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies; mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menganalisis persamaan dan perbedaan - menyukai tumbuhan dan hewan - mengklasifikasi flora dan fauna - mengoleksi flora dan fauna - menemukan pola dalam alam - mengidentifikasi pola dalam alam - melihat sesuatu dalam alam secara detil - meramal cuaca - menjaga lingkungan - mengenali berbagai spesies - memahami ketergantungan lingkungan - melatih dan menjinakkan hewan

Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minta maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),







(Beri kesempatan pada anak untuk mengetahui kemampuan pada dirinya -Mengunjungi pecinta alam, ahli zoologi, pengawas hutan dll untuk menceritakan pengalamannya -Karya wisata alam, misalnya berjalan-jalan di alam terbuka, mengamati berbagai jenis binatang di pantai, lalu didiskusikan bersama - Menceritakan apa yang dilihat ketika memandang ke luar jendela - Memelihara hewan atau membawa hewan ke kelas dan anak-anak diminta untuk mengamatinya - Ekostudi, misalnya berhitung tentang spesies hewan apa saja yang hampir punah, meramalkan yang akan terjadi jika di bumi tidak ada pohon, dll - Bermain peran sebagai tanaman atau binatang yang diperlakukan semena-mena - Menanam pohon di halaman rumah dan mencatat perkembangannya, atau membuat kebun/taman sebagai proyek bersama - Memahamkan tentang pentingnya menghemat air dan membuang sampah pada tempatnya - Membuat herbarium sederhana - Menonton film dokumenter tentang bencana alam, lalu didiskusikan bersama - Simulasi sederhana tentang erosi akibat hutan yang gundul)

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ahli geologi, petani, ahli botani, konservasionis, dan toko bunga, penjaga hutan, aktivis lingkungan, fotografer alam, pemandu wisata, dokter hewan, ahli biologi, konservasionis, dan sebagainya

Statistik

 MATERI UJI	 NILAI	 CAPAIAN	 RERATA	 PERINGKAT	 LEVEL
LITERASI	210.00	46.67 %	269.83	281 / 424	DASAR
NUMERASI	330.00	73.33 %	245.12	60 / 424	CAKAP
Jumlah Nilai : 540.00		Peringkat Ranking 196 / 424			
Nilai Rataan : 514.94					

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN	
LITERASI			
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	👎	4 dari 9 soal, 44.44 %	<div></div>
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	👎	3 dari 6 soal, 50 %	<div></div>
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	👎	2 dari 5 soal, 40 %	<div></div>
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	👎	4 dari 7 soal, 57.14 %	<div></div>
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	👎	1 dari 3 soal, 33.33 %	<div></div>
NUMERASI			
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	👍	4 dari 5 soal, 80 %	<div></div>
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div></div>
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div></div>
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	👍	3 dari 4 soal, 75 %	<div></div>
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	👍	5 dari 6 soal, 83.33 %	<div></div>
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	👍	4 dari 6 soal, 66.67 %	<div></div>
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	👍	2 dari 3 soal, 66.67 %	<div></div>

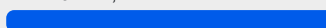
Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi



4 dari 9 soal, 44.44 %



A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra



3 dari 6 soal, 50 %



A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

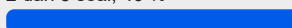
Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)



2 dari 5 soal, 40 %



A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)



4 dari 7 soal, 57.14 %



A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

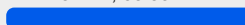
Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)



1 dari 3 soal, 33.33 %



A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **KHERIN DWI NOVIAN** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial

Kelompok Program Studi : Sosial

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:
Sosiologi

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Formal

Kelompok Program Studi : Komputer

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:
Matematika Tingkat Lanjut